INDONESIA-PEA SEPAKATI PENGELOLAAN BERSAMA

Masjid Raya Sheikh Zayed Solo Jadi Pusat Literasi Keagamaan

SOLO (KR) - Pemerintah Indonesia dengan Persatuan Emirat Arab (PEA) menandatangani kesepakatan pengelolaan bersama Masjid Raya Sheikh Zayed Solo, Kamis (12/1). Kesepakatan ditandatangani Dirjen Bimas Islam Kemenag, Kamaruddin Amin dan Rektor Universitas Muhammad Bin Zayed PEA, Khaled Salem Al-Yabhouni Al-Dhahrei.

"Masjid Raya Sheikh Zayed Solo merupakan bukti kerja sama Pemerintah Indonesia dan Persatuan Emirat Arab. Sebagaimana kita ketahui, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan keragaman di dunia," ungkap Kamaruddin. Keragaman agama, suku, budaya, adat istiadat, sambung Kamaruddin, berjalan harmoni di Indonesia. Menurutnya, harmoni dalam keragaman ini menjadi daya tarik sekaligus kekhasan Indonesia yang dikagumi negara lain.

KR-Rini Suryati

Penandatanganan kesepakatan antara Indonesia dengan PEA.

"Dibangunnya Masjid Raya Sheikh Zayed Solo bukan hanya karena daya tarik alam Indonesia, tetapi juga harmoni yang terjalin baik di Indonesia. Harmoni dan kerukunan antarumat beragama berjalan baik, kita saling menghormati dan bertoleransi di tengah perbedaan," sambung Guru Besar Ilmu Hadis UIN Alauddin Makassar ini. Kamaruddin juga menyampaikan terima kasih atas dukungan penuh Pemerintah Kota Solo sejak peletakan baru pertama Masjid Raya Sheikh Zayed Solo pada 2021.

Pusat Literasi Moderasi Beragama

Ditemui usai penandatanganan kesepakatan pengelolaan bersama, Kamaruddin menjelaskan bahwa masjid yang berdiri megah di Kecamatan Banjarsari ini akan menjadi pusat literasi keagamaan. Masjid akan dikelola profesional dari sisi _idarah_ (manajemen administrasi), _imarah_ (aktivitas pemakmuran masjid), dan _ri'ayah_ (pemeliharaan fisik).

"Masjid akan dikelola profesional sebagai pusat peningkatan literasi keagamaan sekaligus pusat diseminasi paham agama moderat, Islam yang damai, toleran, menghargai dan menghormati perbedaan agama, suku, dan budaya," tandasnya. Hadir dalam penandatanganan kesepakatan, Direktur Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah Kemenag, Adib, Kakanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah, Musta'in Ahmad, Kakankemenag Kota Solo, Hidayat Maskur, dan Kasubdit Kemasjidan, Akmal Salim Ruhana.

Hadir pula Imam Besar Masjid Raya Sheikh Zayed Solo, KH. Abdul Rozaq Shofawi beserta jajarannya dan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Ditandatangani pula kesepakatan pembangunan Solo Cultural Center yang terintegrasi dengan Masjid Raya Sheikh Zayed. **(Ati)-f**

Jateng Targetkan 21 Juta Wisatawan

KUDUS (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo ingin potensi-potensi wisata yang mulai existing maupun belum dikembangkan maksimal. Hal itu untuk mencapai target kunjungan wisatawan ke Jateng tahun ini yang dipatok sebanyak 21 juta orang. Hal tersebut disampaikan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada wartawan di Kudus, seusai meninjau sejumlah posko pengungsian banjir di Kudus, Kamis (12/1). Menurut Ganjar, saat ini Dinas Pariwisata Jawa Tengah lagi mencoba memulai asesmen potensi-potensi pariwisata dengan memperbanyak event.

Menurut Ganajar Pranowo, dengan dicabutnya status PPKM yang telah diumumkan Presiden Joko Widodo akhir tahun lalu, menjadi titik awal yang bagus bagi pelaku pariwisata untuk bangkit, sehingga ekonomi juga bergerak. "Kita sudah ngobrol dengan Bupati/Wali kota, pelaku wisata, agar menghidupkan lagi yang dulu-dulu tertunda. Kita berharap event yang dulu ditunda bisa di-on-kan lagi," ujarnya

Untuk itu Ganjar berharap wisata alternatif juga mulai dikembangkan, sehingga wisatawan yang datang ke Jateng tidak selalu mengunjungi destinasi mainstream. Termasuk desa wisata, karena desa wisata merupakan objek wisata alternatif ya yang bisa menarik wisatawan untuk datang. Selain itu, menarik wisatawan dengan menggelar kegiatan musik atau semacam karnival juga bisa dilakukan. Ini yang menurut Gubernur penting untuk didorong. Apalagi pihak kementerian pariwisata juga mendorong beberapa daerah yang punya potensi wisata bagus untuk dijual ke dunia.

Potensi lainnya menurut Ganjar, adalah wisata religi. Mengingat di Jawa Tengah punya banyak daerah dengan sejarah penyebaran agama, dan tidak hanya Islam, tapi juga agama lain. Wisata religi peminatnya juga banyak. "Ini yang sekarang kita coba untuk hidupkan kembali di tengah PPKM yang sudah dicabut. Ini momentum jadi jangan sampai hilang," tegas Ganjar.

Dari data yang ada di Dinas Pariwisata Jateng kunjungan wisatawan di Jateng pada tahun 2022 mencapai 45.093.933 orang. Angka itu jauh melampaui target yang hanya dipatok 11.530.429 wisatawan. Capaian tahun ini setara 291 persen dari angka yang ditargetkan. Jumlah tersebut menjadi yang terbesar sejak pandemi Covid-19 melanda di 2020 dan 2021, capaian kunjungan wisatawan rerata hanya sekitar 22 juta lebih, baik wisman dan wisnus. Sementara, di 2019 kunjungan wisatawan mencapai lebih dari 58 juta orang. **(Bdi)-f**

Kapolres Klaten Siap Menerima Keluh Kesah Warga

KLATEN (KR) - Warga Desa Pasungan, Kecamatan Ceper meminta Polres Klaten memberikan layanan Samsat dan SIM keliling di sekitar wilayah desa tersebut. Permintaan itu disampaikan warga kepada Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo, saat kegiatan 'Jumat Curhat' di Balai Desa Pasungan, Jumat (13/1).

"Kami kalau pajak ke Samsat Keliling Pedan itu sangat berjubel, Pak. Kami mengusulkan mohon di Kecamatan Ceper diberikan pelayanan pajak beserta perpanjangan SIM," pinta Juwadi, salah satu warga Pasungan. Mendengar permintaan warga tersebut, Kapolres Klaten menyampaikan bahwa layanan Samsat keliling akan diusahakan buka di Kecamatan Ceper. Untuk layanan SIM keliling sementara belum bisa dilaksanakan, karena mobil layanan masih dalam perbaikan.

"Nanti kita agendakan di Kecamatan Ceper, namun karena keterbatasan mobil, Samsat keliling kita agendakan gantian. Terkait dengan perpanjangan SIM, kendaraan kami sedang diperbaiki, mudah-mudahan dalam waktu dekat selesai. Mohon maaf khususnya untuk perpanjangan SIM, sementara masih satu titik di Polres," jelas Kapolres.

Hanafi Hatta, Ketua BPD Desa Pasungan kepada Kapolres Klaten meminta adanya sosialisasi terkait penerimaan anggota Polri. Ia berharap warganya banyak yang diterima menjadi anggota Polri maupun TNI dan bisa ikut membangun desa.

"Kalau di desa ada anggota TNI atau Polri tingkat kriminalitas juga rendah. Untuk itu kami minta pak Kapolres dan jajaran untuk memberikan masukan kepada warga, bagaimana caranya bisa masuk menjadi anggota baik Polri maupun TNI," kata Hanafi. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten menerima curhatan warga Pasungan.

JALAN TOL YOGYAKARTA-BAWEN

Pembebasan Tanah Sudah 60-70 Persen

MAGELANG (KR) - Pembebasan tanah berkaitan dengan program pembangunan jalan tol Yogyakarta-Bawen, untuk di wilayah Kota Magelang hingga saat ini sudah sekitar 60-70 persen. Jadwal pelaksanaan pembangunannya tidak ada perubahan, dan tahun 2024 akhir harus selesai.

Demikian dikemukakan Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM saat ditemui wartawan usai mengikuti rangkaian kegiatan perayaan Natal Bersama Umat Kristen, Katolik, TNI, Polri dan ASN se Kota Magelang yang dilaksanakan di Stadion dr Moch Soebroto Kota Magelang, Jumat (13/1).

Dikatakan, ada beberapa lokasi di wilayah Kelurahan Tidar Utara dan Kelurahan Rejowinangun Utara yang terkena proyek pembangunan ini, khususnya untuk bagian exit tol. Dalam proyek pembangunan jalan tol ini tidak ada satupun aset Pemerintah Kota Magelang yang terkena. Yang terkena tanah milik masyarakat.

Joko Budiyono juga berharap tentang bagaimana nantinya dapat lebih menghidupkan wilayah tengah Kota Magelang. Dengan adanya jalan tol, wilayah Kota Magelang jangan hanya dilewati. Keberadaan exit tol nantinya ada 2 dampaknya, bisa berkembang lebih baik atau justru sebaliknya. "Tinggal nanti dalam memanfaatkan fasilitas jalan tol tersebut kita bagaimana," tambahnya. Diharapkan nantinya ada yang mampir ketika lewat di wilayah Magelang.

Juga dikatakan, Jl Soekarno Hatta Kota Magelang nantinya menjadi bagian depan atau mukanya Kota Magelang. Nantinya di kawasan tersebut akan dibuat lebih menarik lagi, yang tentunya akan bekerjasama dengan pihak ketiga atau swasta. Salah satu yang dilakukan diantaranya dengan mempermudah investasi di Kota Magelang.

Sementara itu berkaitan dengan prospek pembangunan jalan flyover di daerah Canguk Magelang, dikatakan, ada beberapa aset milik Pemerintah Kota Magelang yang terkena. Utilitas pipa PDAM Kota Magelang yang ada di bawah juga ada yang terkena. Hingga saat ini proses pembebasan tanah untuk pembangunan flyover dan semi underpass Canguk sudah sekitar 95 persen. **(Tha)-f**

Setiap Bulan Zakat ASN Terus Naik

SALATIGA (KR) - Ketua Baznas Salatiga Ari Hidayah Iswanto mengungkapkan progres peningkatan jumlah pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh Aparatur Sipil Negara (ASN) naik dari tahun 2022. Angkanya kini Rp 101,2 juta per bulan dari sebelumnya Rp 45 juta/bulan. "Sebelum Gerakan Cinta Zakat dicanangkan Bulan September Tahun 2022 terkumpul Rp 45 juta per bulan dari ASN di Salatiga. Sekarang terjadi peningkatan mencapai 101,2 juta per bulan. Dari jumlah ASN 2800 baru di angka 1500 ASN yang melakukan pengumpulan infaq, shodaqoh, dan zakat melalui Baznas Kota Salatiga," kata Ari Hidayah, Rabu (11/1). Penjabat (Pj) Walikota Salatiga merasa bersyukur dan terharu karena Gerakan Cinta Zakat (GCZ) yang dicanangkan beberapa waktu lalu mampu menaikkan jumlah pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh di kalangan ASN Pemerintah Kota Salatiga.

Dikatakan, pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh membutuhkan pembiasaan. Karena pembiasaan itu pula terkadang memang perlu pendekatan, contoh, sekaligus imbauan. Di hadapan pengurus Baznas Salatiga, Sinoeng juga mengatakan dirinya memiliki program tilik kampung dan sambang warga kurang mampu setiap hari Jumat.

Program ini dilakukan bersama lurah dan camat jalan sehat keliling satu wilayah, lalu mengunjungi warga kurang mampu. Selain itu kami juga memiliki program pengentasan kemiskinan yaitu program Super tangguh. "Nantinya Baznas bisa turut dalam program tersebut," katanya. Pj Walikota Salatiga berjanji akan memberikan penghargaan kepada lima kepala OPD yang menduduki lima besar pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh yang akan diserahkan pada Senin (16/1) mendatang. **(Sus)-f**

Upah THL Salatiga Dianggarkan Rp 24 Miliar

SALATIGA (KR) - Pemkot Salatiga melalui Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) telah menganggarkan upah bagi para tenaga harian lepas (THL) tahun 2023 sebesar Rp 24 miliar. Anggaran tersebut untuk upah THL sebanyak 1.603 orang termasuk 570 THL yang tidak masuk sistem jaringan Badan Kepegawaian Negara (BKN) yang masih terus bekerja dan diberikan upahnya.

"Untuk upah bagi semua THL di Salatiga sudah dianggarkan di APBD 2023, besarnya hampir Rp 24 miliar dan Insya Allah tetap diberikan termasuk upah THL yang tidak masuk dalam sistem di BKN," jelas Kepala BPKPD Salatiga, Slamet Setyo Budi kepada *KR*, Kamis (12/1). Meski demikian menurut Slamet Setyo Budi untuk kewenangan dan pemberian upah semua dikelola oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dimana THL yang bersangkutan bekerja.

Diketahui tidak kurang 570 tenaga harian lepas (THL) di Pemkot Salatiga belum diketahui nasibnya ke depan. Hal ini lantaran dari hasil seleksi sistem di Badan Kepegawaian Negara (BKN) tidak terjaring sama sekali. Hal ini terungkap dari dengar pendapat antara Komisi A DPRD Salatiga dan Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) mengusulkan untuk diambil solusi dengan sistem outsourcing oleh pihak ketiga.

Sementara itu, Plt Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Salatiga, Adi Isnanto mengatakan bahwa pihaknya hanya bertugas melakukan pendataan saja. Sedangkan soal status bagi 570 THL ke depan secara prinsip memang harus ada solusi yang berpihak kepada para THL tersebut. "Menurut PP 49 Tahun 2018 Pasal 99 yang intinya adalah aparatur sipil negara di instansi pemerintah hanya ada PNS dan PPPK saja," jelas Adi Isnanto. **(Sus)-f**

DUTA SENI DAN MISI KEBUDAYAAN BOYOLALI

Selesaikan Kunjungan ke Tiga Pulau di Nusantara

BOYOLALI (KR) - Duta Seni dan Misi Kebudayaan Pelajar ke Nusantara Kabupaten Boyolali 2022 telah menyelesaikan semua misi kebudayaan. Tercatat, sebanyak 18 pelajar terbaik SMP kelas VIII di Kabupaten Boyolali ini telah mengunjungi tiga pulau di Nusantara. Ketiga pulau tersebut yakni Pulau Dewata Bali pada Kamis-Minggu (8-11/12/2022) tepatnya di Kabupaten Gianyar dan Badung, Provinsi Bali.

Kemudian, Pulau Borneo Kalimantan tepatnya di Kota Balikpapan dan Ibu Kota Negara (IKN) Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur pada Senin-Kamis (19-22/12/2022). Serta, Pulau Sumatera tepatnya di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat yang berlangsung sejak Senin-Kamis (26-29/12/2022).

Bupati Boyolali M Said Hidayat sangat mengapresiasi atas capaian Duta Seni dan Misi Kebudayaan Pelajar ke Nusantara Kabupaten Boyolali 2022 yang telah sukses dalam menjalankan misi kebudayaan. Hal tersebut disampaikan oleh Bupati saat menerima laporan kegiatan Duta Seni Boyolali angkatan pertama setingkat SMP ini di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali, pada Kamis (12/01/2023).

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali, Darmanto menungkapkan bahwa pengiriman Duta Seni dan Misi Kebudayaan Pelajar ke Nusantara Kabupaten Boyolali 2022 tersebut sejalan dengan proyeksi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Republik Indonesia. Salah satunya yakni proyeksi profil pelajar Pancasila.

"Kita aplikasikan dalam kegiatan ini. Setidaknya ada inkulturasi dari anak anak. Mereka berpijak pada budaya Boyolali untuk berkomunikasi dengan budaya yang lain yang ada di Nusantara. Ini luar biasa bagi anak anak," ungkap Darmanto. Usai dari berkeliling Nusantara dengan membawa misi kebudayaan, anak anak diharapkan kembali fokus belajar di sekolah.

"Mereka harus fokus belajar meraih prestasi demi masa depan anak anak itu sendiri. Dan tetap mereka adalah kader kader seni budaya yang harus menjadi pelopor bagi teman temannya untuk tetap memajukan dan melestarikan budaya tradisional yang ada di Kabupaten Boyolali," ujarnya. Di akhir acara, dilakukan pemberian piagam oleh Said Hidayat kepada masing masing Duta Seni dan Misi Kebudayaan Pelajar ke Nusantara Kabupaten Boyolali 2022.

Duta Seni dan Misi Kebudayaan Pelajar ke Nusantara Kabupaten Boyolali akan terus dilanjutkan pada tahun 2023 dengan seleksi yang ketat yang diperkirakan akan dilakukan akhir Februari atau awal Maret.

Pelajar yang diseleksi merupakan pelajar yang masih duduk di kelas VII, sehingga saat berangkat keliling Nusantara nantinya, mereka telah menjadi pelajar kelas VIII. **(R-3)-f**

KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat menerima laporan kegiatan Duta Seni Boyolali Angkatan Pertama di Ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali.